

Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Data Vaksinasi Covid-19

Firmansyah¹, Asep Andi Rahman²

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: firmansyah.xrpl1.15@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. izza.el.maraawigh08@gmail.com

Abstrak

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, penyakit ini menyebabkan pandemi. sehingga banyak penutupan jalan, sulitnya beraktivitas seperti sebelum adanya covid-19 dan banyaknya warga mengeluh akan adanya keterbatasan dalam beraktivitas, pada tanggal 13 januari 2021. Merupakan awal program vaksinasi covid-19 secara nasional. Vaksinasi ini guna memberi perlindungan agar tidak tertular. Masyarakat yang telah divaksin akan diberikan sertifikat vaksin. Sebagai tanda bahwa masyarakat tersebut telah divaksin. Kegiatan pengabdian ini adalah membantu kegiatan vaksinasi covid-19 serta pendataan masyarakat yang telah vaksin masuk dan terdata di database kelurahan pejuang. Kegiatan vaksinasi ini diharuskan perlunya mengumpulkan identitas seperti KTP dan KK bagi yang belum memiliki KTP. Yang nantinya identitas diri tersebut akan di masukan kedalam Sistem Informasi PCare untuk memperoses pembuatan sertifikat vaksin.

Kata Kunci: sertifikat vaksin, database, identitas

Abstract

Covid-19 is an infectious disease caused by SARS-CoV-2, causing a pandemic. so that many road closures, the difficulty of activities as before the covid-19 and many residents complained about the limitations in their activities, on January 13, 2021. This is the beginning of the national covid-19 vaccine program. This vaccine is to provide protection so as not to get infected. People who have been vaccinated will be given a vaccine certificate. As a sign that the community has been vaccinated. This devotional activity is to help the covid-19 vaccine activity as well as the collection of people who have been vaccinated in and recorded in the database of Pejuang Villages. This vaccine activity is required to collect identities such as KTP and KK for those who do not have an ID card. The identity will be entered into the PCare information system to make a vaccine certificate.

Keywords: *database, identity, vaccine certificate*

A. PENDAHULUAN

Covid-19 ini adalah virus yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Covid-19 ditemukan di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember dan dianggap sebagai pandemi oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020 s/d 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 219 negara dan wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Berbagai upaya ditempuh dalam mengatasi Covid-19 Pencegahan dalam bentuk berbagai kebijakan telah diterapkan, di mulai dari PSBB yang kemudian menjadi PPKM, gerakan 3M, lalu 3T dan social distancing. Namun penularan masih terus terjadi, dan korban meninggal terus bertambah. Vaksin akhirnya muncul menjadi harapan, awal dari akhir pandemi.

Kegiatan vaksinasi pun ramai di setiap kelurahan/desa pasti melaksanakan kegiatan vaksinasi. Dan pencatatan masyarakat yang telah di vaksin.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi Pengabdian yang dilakukan adalah dengan langsung terjun di lapangan melihat fenomena-fenomena yang terjadi untuk mendapatkan data yang kualitatif.

Kegiatan ini dimulai dengan mengikuti aktivitas-aktivitas kelurahan pejuang di mulai dari kegiatan vaksinasi hingga pendataan vaksinasi.

Pada penelitian ini, berdasarkan hasil observasi yang telah di selidiki di kelurahan pejuang, banyaknya masyarakat yang protes dengan data yang belum tercatat dan belum mendapatkannya sertifikat vaksin. Dari hasil penelitian bisa saja data identitas masyarakat tersebut hilang/tercecer pada saat sebelum dikumpulkan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan pelaksanaan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Pejuang. Program vaksinasi yang di buat oleh kelurahan pejuang merupakan vaksinasi secara massal sehingga banyaknya masyarakat yang berdatangan untuk melakukan vaksinasi.

Program vaksinasi massal ini tentunya membutuhkan banyak anggota untuk proses berjalannya vaksinasi yang baik dan tertata rapih sehingga membutuhkan banyaknya personil di meja skrining dan meja suntik. Untuk mempercepat jalannya program vaksinasi. Sehingga meningkatkan angka vaksinasi dan juga menghidarkan

kerumunan. Dalam kegiatan vaksinasi ini masyarakat datang dengan membawa identitas diri. Untuk dilakukan pencatatan bahwa masyarakat tersebut telah menerima vaksin. Pencatatan tersebut tidak dilakukan secara langsung melainkan setelah kegiatan vaksinasi. Untuk memfokuskan kegiatan agar berjalan dengan baik.

1. Waktu Kegiatan

Program kegiatan vaksinasi covid-19 massal di laksanakan pada pukul 07.00 – s/d untuk mengikuti briefieng saya datang pukul 06.00 untuk di berikan arahan acara oleh pak lurah.

Kegiatan vaksinisasi ini dapat melibihi kapasitas dosis yang diberikan dari hasil pengamatan kami bahwa kelurahan pejuang menyiapkan 3000 dosis, namun dosis tersebut dapat melibihi dari 3000 dosis bisa sampai bertambah 200-500 dosis. Waktu pelaksanaan pun dapat bertambah dan tidak bisa ditentukan . Demi percepatan angka masyarakat sudah vaksin di Kelurahan Pejuang.

2. Pihak – Pihak yang terlibat

Program kegiatan vaksinasi covid-19 ini melibatkan beberapa pihak diantaranya

- a) Pak Lurah sebagai ketua pelaksanaan vaksinasi covid-19.
- b) Ketua Puskesmas sebagai penanggung jawab pihak kesehatan.
- c) Tni/Polri sebagai pengamanan dan penertiban jalannya acara vaksinasi covid-19
- d) Staff Kelurahan Pejuang Sebagai membantu kegiatan pelaksanaan vaksinasi covid-19 sekaligus memberikan pengarahan kepada peserta vaksinasi covid-19.
- e) Pihak kesehatan puskesmas kelurahan pejuang sebagai pengecekan tensi dan juga penyuntik vaksinasi covid-19.
- f) Peserta vaksinasi sebagai target penyuntikan vaksinasi covid-19
- g) Mahasiswa KKN yang ditugaskan untuk membantu pelaksanaan kegiatan covid-19 covid-19 di Kelurahan Pejuang.

Tabel 1. Detail Tahap-Tahap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

No	Tahanan	Keterangan
----	---------	------------

1	Pendaftaran	Pada tahap ini peserta akan diminta untuk membuka lengannya sebelah kiri kemudian petugas kesehatan akan bertanya mengenai kesiapan untuk di suntikkan. Dan pada tahap ini peserta akan di suntikan vaksinya.
2	Pengantrian	Pada tahap ini warga diminta untuk mengantri dengan tenang dan tertib secara duduk di bangku telah diarahkan. Serta mengisi data yang ada pada formulir screening dengan benar dan tulisan bisa terbaca oleh petugas.
3	Screening	Pada tahap ini peserta vaksin mendatangi meja screening kemudian akan di ukur tekanan darahnya dengan alat tensi, lalu di wawancarai mengenai kesehatannya seperti adakah alergi obat, riwayat operasi, riwayat penyakit berat, penderita penyakit jantung. Serta di cek suhu tubuhnya dengan thermometer infrared.
4	Vaksinasi	Pada tahap ini peserta akan diminta untuk membuka lengannya sebelah kiri kemudian petugas kesehatan akan bertanya mengenai kesiapan untuk di suntikkan. Dan pada tahap ini peserta akan di suntikan vaksinya.
5	Observasi	tahap observasi ini berupa menunggu dan melihat reaksi yang terjadi setelah di suntikkan vaksin ke tubuh selama minimal 15 menit di khawatirkan terjadi kejang-kejang atau mual-mual yang parah. Namun apabila setelah 15 menit peserta tidak mengalami apa-apa maka di persilahkan segera pulang kerumah istirahat dan minum paracetamol untuk meredakan nyeri pasca suntik vaksin.



Gambar 1. Bagian Pendaftaran Vaksinasi



Gambar 2. Bagian Skrining Vaksinasi



Gambar 3. Foto Bersama Nakes Puskesmas Pejuang



Gambar 4. Penertiban Peserta Vaksinasi Covid-19



Gambar 5. Foto Bersama Ketua Pelaksana Program Vaksinasi Covid-19



Gambar 6. Input Vaksinasi Covid-19



Gambar 7. Pembagian Kartu Vaksinasi Bagi Warga Yang telah vaksin



Gambar 8. Membantu Warga Dalam Pengaksesan E-Sertifikat Vaksin Di Peduli Lindungi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Vaksinasi covid-19 merupakan upaya pemerintah dalam membangun kondisi kesehatan masyarakat, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi akibat pandemi covid-19 ini menjadi normal dan kembali seperti sebelum adanya pandemi covid-19.

Kebijakan pembatasan seperti PSSB dan PPKM pun menjadi masalah untuk masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Sehingga terjadi banyak kemunduran ekonomi dan sosial akibat pandemi covid-19.

Program vaksinasi covid-19 yang dibuat Kelurahan Pejuang yang dilakukan secara massal adalah upaya baik dalam meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19.

Dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 bagi masyarakat yang telah di berikan vaksin maka masyarakat tersebut akan di berikan sertifikat vaksin sebagai tanda bahwa masyarakat tersebut telah di vaksin.

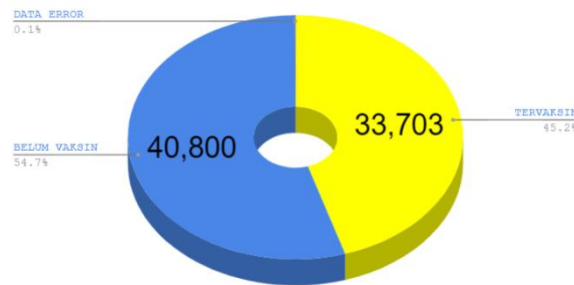
Namun dalam pendataan vaksinasi covid-19 adanya error data pada saat penginputan, seperti data identitas belum di perbaharui belum menggunakan E-KTP, data tercecer / hilang , dan penulisan registrasi di kertas skrining yang sulit dibaca oleh penginput.



Gambar 9. Membantu Warga Dalam Pengaksesan E-Sertifikat Vaksin Di Peduli Lindungi

Pada gambar 9 banyaknya peserta vaksinasi covid-19 yang mengakibatkan kerumunan sehingga terdapat masalah masyarakat dengan perebutan antrian. Dibutuhkan anggota/panitia lebih dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi covid-19 dalam penertiban antrian agar proses vaksinasi berjalan dengan baik.

Setelah program vaksinasi sudah dilakukan para staff kelurahan melakukan sanding data. Mendata warga yang sudah vaksin dan warga yang belum vaksin.



Gambar 10. Data Vaksinasi Kelurahan Pejuang

Pada gambar 10 merupakan hasil sanding data yang dilakukan di kelurahan pejuang, proses tersebut dilakukan dari sistem informasi PCare yang disamakan dengan data penduduk kelurahan pejuang. Data yang telah disandingkan akan di kirimkan ke walikota kota bekasi.

Tabel 2. Detail Data Vaksinasi Covid-19 Kelurahan Pejuang

REKAP...	
DATA DISDUKCAPIL	74,545
USIA < 12	13,266
USIA > 12	61,279
TERVAKSIN	33,703
BELUM VAKSIN	40,8
BELUM TERVERIFIKASI (ON PROGRES)	0
DATA ERROR	42
	74,545
Selisih ..	0

Data pada tabel tersebut belum tentu warga itu belum vaksinasi karna data tersebut berdasarkan dari sistem informasi pcare. Masih ada data yang bermasalah di penginputannya.

Perlunya penyuluhan kesetiap rumah untuk ditanyakan satu – persatu apakah orang tersebut telah vaksin atau belum, untuk menyelesaikan masalah tersebut dan mendapatkan data yang kualitatif.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Covid-19 merupakan pandemi yang kita alami dari tahun 2019 hingga saat ini dan belum di ketahui kapan pandemi ini akan berakhir. Banyaknya upaya kebijakan pemerintah yang telah di lakukan seperti PSBB yang kemudian menjadi PPKM, gerakan 3M, lalu 3T, dan social distancing. Namun penularan masih terus terjadi, dan korban meninggal terus bertambah.

Kegiatan vaksinasi dilakukan secara massal karena pentingnya proses percepatan pemutusan rantai covid-19 menurunkan angka kematian akibat virus ini dengan meningkatkan kekebalan tubuh untuk melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Vaksinasi ini bukan hanya melindungi masyarakat dari covid-19 tetapi juga memulihkan kondisi sosial dan ekonomi negara yang terkena dampak pandemi.

Program pendataan vaksinasi massal yang di laksanakan oleh Kelurahan Pejuang masih belum efektif dalam pendataan, identitas diri yang masih belum tertata secara rapih sehingga warga yang telah vaksin ada yang belum tercatat. Dan hilangnya data identitas masyarakat seperti KTP/KK yang bisa saja tercecer di jalan. Memang ada pengisian formulir pada kertas skrining namun tetap masyarakat bisa saja menuliskan data seperti NIK atau nomor telephone yang di daftarkan tidak sesuai atau adanya kesalahan dalam penulisan.

2. Saran

Program vaksinasi covid-19 yang dilakukan secara massal di Kelurahan Pejuang. Sebaiknya menambahkan anggota pada penginputan data. Dan beberapa penegasan kepada masyarakat bahwa penulisan registrasi dilakukan secara benar dan menstreples identitas diri tersebut. Karna jika kartu identitasnya hilang maka harapan dari penginput data yaitu penulisan yang ada di kertas registrasi.

Untuk masyarakat yang melakukan vaksinasi diharapkan mempebaharui identitas diri sebelum melakukan vaksinasi di dalam pelaksanaan kegiatan Kerja Kuliah Nyata ini banyak menemukan fenomena-fenomena masyarakat yang belum memperbaharui data diri sehingga tidak dapat di proses penginputan. Jika tidak terinput otomatis masyarakat tersebut tidak mendapatkan sertifikat vaksin.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya banyak mengucapkan terimakasih kepada pak lurah dan seluruh staff kelurahan yang telah memperbolehkan kami untuk melakukan aktifitas perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan di Kelurahan Pejuang.

Terima kasih telah mendukung aktivitas perkuliahan kami dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi covid-19. Kami telah mendapatkan banyak pengalaman dan ilmu dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Dan terima kasih kepada masyarakat kelurahan pejuang khususnya yang telah menerima kami dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata, Maafkan kami jika ada kesalahan kata, atau dalam pelayanan kami yang kurang baik kami menyadari akan hal itu karena manusia memiliki kekurangan dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

Cloutier, C. 2015. 'How I Write: An Inquiry Into the Writing Practices of Academics' *Journal of Management*.

Faisal, Sanapiah. 2010. Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. Dalam Burhan Bungin (editor). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (64-79). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

<https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/49-efektivitas-vaksinasi-dalam-pemutusan-rantai-penularan-covid-19> (diakses pada 8 september 2021 pukul 23.20).

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210701/98/1412442/sertifikat-vaksin-covid-19-jadi-syarat-perjalanan-luhut-ungkap-alasannya> (diakses pada 9 september 2021 pukul 20.00)

<https://nasional.kompas.com/read/2021/09/03/14284081/ini-penyebab-sertifikat-vaksin-covid-19-belum-muncul-di-pedulilindungi?page=all> (diakses pada 9 september 2021 pukul 16.00).

Inquiry. <http://doi.org/10.1177/1056492615585875>

Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*.

Nurhasanah dan Indra Rahmatullah. (2020). *Financial Technology and The Legal Protection of Personal Data: The Case of Malaysia and Indonesia*. Al-Risalah, Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan, Vol. 20 No. 2, December 2020.